

Indeks Subjek
JURNAL FILSAFAT
Volume 20, Tahun 2010

- Agama Adam ~ 268, 275, 276;
Ajjoareng-joa' ~ 217, 218, 226, 229-233, 235, 236, 238;
Amat Rhyang Mayang ~ 165, 169, 173-175, 181;
Andap asor ~ 197, 208, 215;
Antroposentrisme ~ 41, 42;
Bedawang nala ~ 45, 46, 49-55;
Belis ~ 239, 240, 242, 243, 245-252, 254, 257, 258;
Bhinneka Tunggal Ika ~ 72, 194;
Bugis ~ 183, 184, 186-191, 193-196, 207, 217-237;
Bukhari al-Jauhari ~ 147, 149, 158, 159;
Bushido ~ 190, 193, 196;
Determinisme (*determinism*) ~ 77, 85, 87, 88;
Dongeng tradisional (*traditional folklore*) ~ 168, 169;
Ecological wisdom (Kearifan ekologis) ~ 125;
Ekologi (*ecology*) ~ 103, 113, 125, 145;
Ekonomi kerakyatan ~ 297;
Empat strata pengada (*four strata*) ~ 1, 11;
Esensialisme (*essentialism*) ~ 165, 181;
Etika Islam ~ 147;
Etika lingkungan (*environmental ethic*) ~ 103, 104, 109, 110, 114, 118, 122, 301;
Etos kerja ~ 183, 184, 186-190, 194, 195, 213, 293;
Evolusi (*evolution*) ~ 77, 80-84, 89-92, 98, 99;
Incest ~ 27, 29, 35-41, 250, 256;
Iklan komersial (*commercial advertisement*) ~ 77, 78, 80, 84, 91, 92, 94, 97, 98;
Inti jagat (pusat dunia/poros dunia) ~ 103, 104, 110-114, 119, 122, 123;
Jawa ~ 3-5, 9, 10, 24, 27-29, 37, 38, 42, 43, 55, 61, 64, 67, 68, 70, 75, 110, 126, 129, 132, 144, 148, 170, 171, 182, 197-199, 201-216, 263, 269, 270, 280;
Javanisme (*Javanism*) ~ 197, 208, 209, 215;
Jepang/Japan ~ 183-196;
Kabihu ~ 239-242, 244-247, 249, 250, 252-258;
Kahanan Jati (ke-pengada-an sejati) ~ 1, 6, 8, 10, 11, 13, 15, 19, 21-23;

Kebatinan ~ 4, 5, 24, 92, 131, 209, 210;
Kebebasan (*freedom*) ~ 24, 37, 77, 80, 85, 87, 88, 95, 100, 239, 261, 263-280;
Kebudayaan *Humanis-Teosentris* ~ 292;
Kehendak bebas (*free will*) ~ 77, 79, 80, 85, 86, 88-90, 98, 100;
Kejawen ~ 201;
Kekuasaan Negara (*state- power*) ~ 147, 235;
Kepemimpinan (*leadership*) ~ 157, 195, 197-199, 211-216, 281, 291, 294, 295;
Kepercayaan/keyakinan (*belief*) ~ 42, 53, 59, 66-68, 72, 103, 104, 111-113, 115, 116, 119, 123, 125, 129, 133-138, 142-144, 174, 188, 197, 208, 215, 218, 220, 240, 241, 243, 244, 256, 262, 268, 285, 286, 298;
Kesadaran (*consciousness*) ~ 36-38, 42, 59, 71, 72, 77, 79, 80, 83, 85-91, 95, 97, 98, 100, 114, 140, 143, 150, 160, 211, 213, 221, 222, 256, 265, 267, 269, 271, 273, 278, 286, 297;
Ki Samin Surosentiko ~ 261, 270;
Kosmosentrisme ~ 42;
Kuntara Radjaniti ~ 282, 285, 289, 294, 302;
Local wisdom (kearifan lokal) ~ 57, 60, 64, 74, 126, 144, 145, 165, 167, 189, 190, 193-195, 218, 2326, 237, 280, 291, 293;
Meme ~ 77, 79-99;
Memetika (*memetic*) ~ 77, 79-86, 89, 91, 96, 98, 99;
Meru ~ 45-54;
Mitologi (*mythology*) ~ 46, 49, 52-55, 109, 125, 133, 142-144;
Mitos (*myth*) ~ 27-29, 35-43, 55, 86, 125, 133, 134, 137, 210;
Mitos Oedipus ~ 27, 38, 40-43;
Mitos Watugunung ~ 27-29, 35, 37-40, 42;
Narima ~ 197, 208, 215;
Nilai ketuhanan/religius/spiritual ~ 282, 284-286, 290, 291, 296, 298;
Nilai kemanusiaan ~ 284, 287-289, 291-295;
Nilai vitalitas/kehidupan ~ 161, 284, 289-291;
Ontologi/metafisika umum ~ 3, 24, 70, 109, 110;
Pancasila ~ 57, 64, 71, 72, 74, 184, 207, 208, 214, 216, 287, 288, 296, 297, 299, 301, 302;
Pandangan hidup (*way of life*) ~ 64, 71, 74, 100, 126, 148, 161, 184, 185, 191, 197-199, 203, 204, 206-211, 215, 220, 262, 281, 299, 301;
Panngandereng ~ 217, 235;
Patron-Klien (*patron-client*) ~ 217, 218, 226, 230;

Pawukon ~ 28, 29, 35, 36, 38;
Pemahaman *esoterik* ~ 70, 71;
Pemahaman *eksoterik* ~ 70, 71, 73;
Pendidikan (*education*)/ Pedagogis ~ 57, 58, 72, 80, 81, 101, 123,
148, 158, 159, 165-169, 172, 173, 175, 180-182, 211, 214,
229, 276, 281, 291, 299, 300, 301;
Pendidikan karakter ~ 168, 169, 172, 173;
Pengada (*beings*) ~ 1, 6-8, 10-13, 17-20, 22, 23, 109, 110, 113, 115,
116, 266;
Pengada sejati, (*Real Being*) ~ 1, 6-8, 10, 11, 13, 18-20, 22, 23;
Perennialisme ~ 57-59, 72, 75;
Perkawinan/ pernikahan/ kawin mawin ~ 62, 116, 129, 206, 210,
224, 225, 239-247, 249-252, 254-258, 282;
Piil Pesenggiri ~ 281-285, 287, 289-302;
Pluralisme ~ 13, 64, 72, 74, 75;
Prasaja ~ 197, 209, 215;
Psikologi evolusioner ~ 84;
Putroe Gumbak Meuh ~ 165, 167, 169, 173, 176, 180, 181;
Richard Brodie ~ 77, 79, 80, 83-86, 94, 98;
Ritual tradisional/ upacara adat ~ 107, 116, 129, 133, 249, 251, 253;
Ruang privat individu ~ 239, 257, 258;
Sadranan ~ 129, 130, 132-135, 137, 141;
Saminisme (*Saminism*), Samin ~ 261-264, 267-280;
Sartre/Jean Paul Sartre ~ 42, 80, 100, 261, 264-267, 270-280;
Sasaka Pusaka Buana ~ 103, 104, 110, 112, 122;
Sedulur Sikep/Wong Sikep ~ 262;
Serat Jatimurti ~ 1, 3, -13, 15-25;
Si pakatau ~ 217, 218;
Siri' (inti budaya manusia Bugis) ~ 189-191, 193, 195, 221-223,
237;
Spiritual ~ 69, 108, 115, 125, 142-144, 158, 160, 227, 284, 286-288,
290, 291, 297, 298, 302;
Sumba Timur ~ 239-241, 243, 244, 250, 252-259;
Sunda Wiwitan ~ 103, 104, 112;
Susuki San ~ 189, 190, 193;
Tajussalatin ~ 147, 149, 151, 153-164;
Urang Kanekes ~ 103-106, 109-123;
Uma marapu ~ 239, 253;
Virus ~ 79-84, 89, 93, 98, 99;
Waspada-eling ~ 197, 208, 215;
Yera ~ 239, 242-244, 246, 247, 252-255, 257.

Indeks Pengarang
JURNAL FILSAFAT
Volume 20, Tahun 2010

Abdul Hadi W. M ~ 147
Arqom Kuswanjono ~ 57
Dwi Siswanto ~ 197
Emi Atriasari Rahmadi ~ 77
Helmy Faizi Bahrul Ulumi ~ 103
Himyari Yusuf ~ 281
I Nyoman Widya Paramadhyaksa ~ 45
Jean Couteau ~ 27
Joko Siswanto ~ 1
Lailiy Muthmainnah ~ 239
M. Mukhtasar Syamsuddin ~ 183
Restu Trisnova ~ 261
Sartini ~ 125
Siti Murтинingsih ~ 165
Sonjoruri Budiani Trisakti ~ 239
Supartiningsih ~ 217

Daftar Nama Mitra Bestari
JURNAL FILSAFAT
Volume 20, Tahun 2010

Naskah–naskah yang dimuat dalam Jurnal Filsafat Volume 20 tahun 2010 telah ditelaah oleh para mitra bestari berikut ini:

1. Aholiab Watloly (Universitas Pattimura, Ambon)
2. A.Sudiarja (Sekolah Tinggi Seminari Yogyakarta)
3. Muzairi (Universitas Islam Negeri Yogyakarta)
4. Nana Sutikna (Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto)
5. Suryo Ediyono (Universitas Hasanuddin, Makasar)

Penyunting Jurnal Filsafat menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para mitra bestari tersebut atas bantuan yang diberikan.

PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL

1. Tema artikel dalam Jurnal Filsafat memiliki sudut pandang filosofis, baik untuk artikel hasil refleksi, hasil riset, pengkajian atas kearifan lokal maupun telaah buku.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia.
3. Cara penulisan:
 - Judul dengan huruf kapital dicetak tebal (*bold*), disertai nama penulis dengan diberi catatan kaki yang berisikan informasi singkat tentang penulis.
 - *Abstract* ditulis dengan bahasa Inggris dicetak dengan huruf miring (*italic*). Jumlah kata antara 50 – 200 kata, dilengkapi dengan *keyword* dalam bahasa Inggris.
 - Sub-judul dicetak tebal dengan huruf kapital untuk huruf pertama setiap kata, disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.
 - Naskah dimulai dengan sub-judul **Pendahuluan** dan diakhiri dengan sub-judul **Penutup**.
 - Anak sub-judul dicetak tebal dengan huruf kapital untuk huruf pertama setiap kata, disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku.
 - Panjang teks naskah antara 10 - 24 halaman, diketik satu spasi, *font* 12 Time New Roman.
 - Pengutipan dengan menggunakan catatan perut, memuat: nama pengarang, tahun terbit, dan halaman. Contoh (Fukuyama, 2003: 27).
 - Istilah asing dicetak miring (*italic*)
4. Artikel harus dilengkapi dengan Daftar Pustaka, dengan cara penulisan: Nama penulis, tahun, **Judul Tulisan**, Penerbit, Kota penerbit. Contoh: Fukuyama, Francis, 2003, **Our Posthuman Future, Consequences of the Biotechnology Revolution**, Farrar, Straus and Giroux, New York. Penulisan disesuaikan dengan urutan alfabet.